BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seni kontemporer sangat mengikuti perkembangan jaman serta memanfaatkan kecanggihan teknologi, seperti halnya berkesenian menggunakan perantara alat kamera atau yang disebut dengan fotografi seni. Fotografi seni merupakan kegiatan menangkap gambar dan membuatnya sedemikian sehingga menjadi suatu karya dua dimensi yang memiliki unsur estetika dan unsur semiotika.

Fotografi merupakan kegiatan yang secara tidak langsung dilakukan oleh semua orang tak pandang umur mulai dari usia muda hingga usia dewasa, karena kemajuan teknologi yang membuat semua orang sangat mudah untuk mengeksplorasi kamera melalui *handphone* ataupun *dslr*.

Fotografi tidak hanya berisi objek-objek mentah saja namun juga terkadang memiliki makna dan cerita di dalamnya seperti ciri khas yang dipunyai oleh fotografi seni.

Perkembangan teknologi sangat memudahkan pergerakan dalam dunia seni termasuk di dunia seni fotografi. Seni fotografi di Indonesia masih terbilang masih malu-malu sehingga tidak ada wadah yang mumpuni dan tidak ada pasar yang bisa mendukung jalannya pergerakan seni fotografi ini.

Tidak banyak wadah yang menyediakan tempat untuk bertumbuh dan mengembangkan skill membuat sebagian para fotografer seni maupun non-seni untuk lebih mencari ke negara luar. Malah fotografi di Indonesia masih banyak digunakan hanya untuk hal-hal komersial. Sehingga fotografer seni di Indonesia masih sedikit.

Sedikitnya jaringan dan wadah untuk fotografer seni di Indonesia memberi dampak pada fotografer seni muda yang sedang ingin merangkak

untuk mengulik dunia barunya. Seperti halnya masih sedikitnya fotografer seni muda Indonesia yang mengetahui adanya *Sony World Photography Awards*, ajang kompetisi dan penghargaan yang sudah dimulai sejak tahun 2008 ini sudah menarik banyak fotografer seni dari berbagai dunia, namun sayangnya masih sedikitnya mahasiswa atau fotografer seni muda Indonesia yang mengikutsertakan karya-karyanya untuk "*Go International*". Padahal ajang ini merupakan peluang yang sangat menguntungkan untuk mengenalkan fotografi seni Indonesia kepada khalayak dunia, mengingat bahwa untuk ikut *Sony World Photography Awards* ini tidak dipungut biaya sekalipun.

Setiap tahun Indonesia selalu membuktikan bahwa fotografer seni Indonesia mampu untuk bersaing dalam ajang Internasional seperti hasil kemenangan dari para fotografer Indonesia yang mampu meraih kejuaraan pada kategori-kategori berbeda setiap tahunnya. Namun dari hasil perhitungan bahwa yang membawa kemenangan pada *Sony World Photography Awards* ini adalah para fotografer yang namanya setiap tahun selalu muncul pada website worldphoto.org, sangat jarang nama-nama baru dari fotografer seni Indonesia apalagi fotografer muda yang muncul pada halaman website kejuaraan kompetisi tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut fokus penelitian diuraikan dalam pertanyaan pokok sebagai berikut:

1. Apa yang membuat 3 karya foto milik Hardijanto Budiman, Dhiky Aditya, dan Donny Herry terpilih menjadi pemenang dalam ajang *National Awards, Sony World Photography Awards 2019*?
2. Bagaimana unsur estetika yang terkandung dalam 3 karya foto milik Hardijanto Budiman, Dhiky Aditya, dan Donny Herry dalam *Sony World Photography Awards 2019*?
3. Bagaimana unsur semiotika yang terkandung dalam 3 karya foto milik Hardijanto Budiman, Dhiky Aditya, dan Donny Herry dalam *Sony World Photography Awards 2019* dengan menggunakan metode

Charles Sanders Peirce mengenai *Object, Interpretant* dan *Representament*?

4. Apa saja teknik yang digunakan oleh fotografer Hardijanto Budiman, Dhiky Aditya, dan Donny Herry sehingga dapat menghasilkan foto yang berhasil terpilih dalam S*ony World Photography Awards 2019*?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan mendalam, maka peneliti perlu membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada karya fotografi
2. Penelitian hanya dilakukan kepada fotografer Hardijanto Budiman, Dhiky Aditya, dan Donny Herry
3. Penelitian difokuskan pada pemenang dalam ajang perlombaan Internasional yaitu Sony World Photography Awards
4. Penelitian difokuskan pada Sony World Photography Awards 2019

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan Seni Fotografi di Indonesia
2. Untuk menganalisa unsur estetika yang terkandung dalam 3 karya foto milik Hardijanto Budiman, Dhiky Aditya, dan Donny Herry di *National Award, Sony World Photography Awards* 2019
3. Untuk menganalisa unsur semiotika dengan menggunakan Metode Charles Sanders Peirce mengenai *Object, Interpretant* dan *Representament* dalam 3 karya foto milik Hardijanto Budiman, Dhiky Aditya, dan Donny Herry di *National Award, Sony World Photography Awards* 2019
4. Untuk mengetahui teknik pengambilan gambar yang digunakan oleh fotografer Hardijanto Budiman, Dhiky Aditya, dan Donny Herry dalam karya yang masuk *Sony World Photography Awards* 2019.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Penulis
   a. Untuk menambah wawasan mendalam tentang dunia fotografi di Indonesia
   b. Untuk menambah wawasan perpektif baru tentang estetika, semiotika dan teknik dalam pengambilan foto
2. Manfaat bagi pemenang dalam *Sony World Photography Awards*
   a. Dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan teknik pengambilan fotografi
   b. Untuk membantu menyebarluaskan karya-karya fotografi yang berhasil mencapai taraf Internasional sehingga dapat diketahui oleh masyarakat luas

3. Manfaat bagi Institusi
   a. Untuk menambah referensi bagi Mahasiswa yang ingin mengembangkan penelitian ini.
   b. Untuk menambah referensi katalog di Open Library, Telkom University.

1.6. Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan teori Estetika, Semiotika Metode Charles Sanders Peirce mengenai *Object, Interpretant* dan *Representament* dan teori Fotografi.

Adapun penulis memperoleh data dengan cara:

1. Observasi, yaitu pengamatan langsung di lapangan yang dilakukan oleh peneliti.

2. Wawancara, mengajukan pertanyaan kepada narasumber untuk mendapatkan informasi terkait dengan studi kasus.
3. Dokumentasi, adalah teknik pengumpulan data untuk memperkuat penelitian, salah satunya berupa gambar atau foto.
4. Studi Literatur, yaitu mencari sumber data yang diperoleh dari buku-buku atau dokumen di perpustakaan bisa berupa teks ataupun gambar.
5. Website, mencari sumber data dari internet berupa teks maupun gambar untuk mendukung penelitian.

1.7. Alur Kerja Penelitian

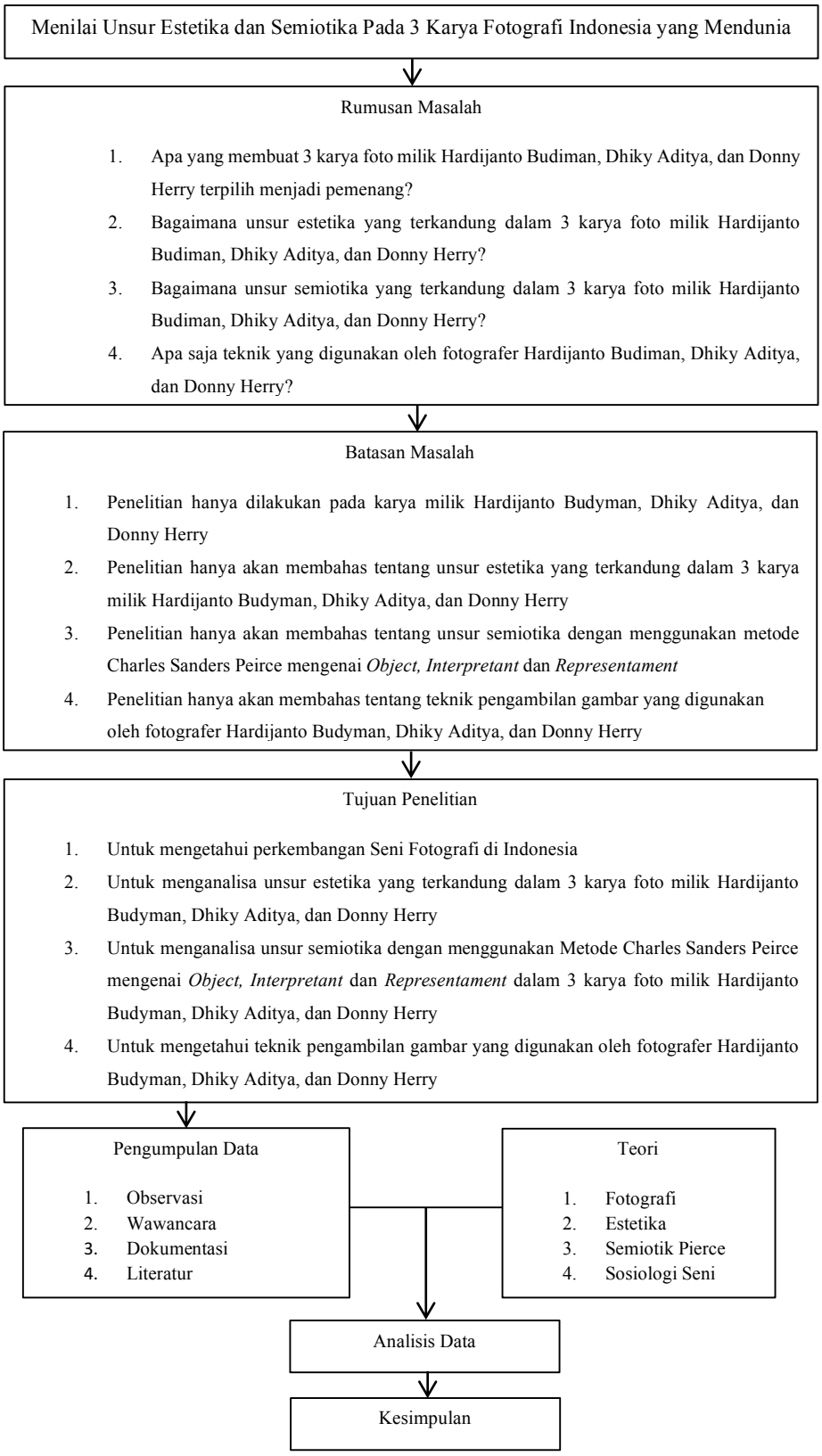

Bagan 1 Alur Kerja Penelitian

(Sumber : Penulis, 2020)

1.8. Sistematika Penulisan

- **BAB I PENDAHULUAN**

  Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, alur kerja penelitian dan sistematika penulisan.

- **BAB II FOTOGRAFI, ESTETIKA, SEMIOTIKA DAN SOSIOLOGI**

  Bab ini menjelaskan teori Fotografi, Estetika, Semiotika dan Sosiologi yang berisikan pengertian yang diambil dari beberapa kutipan buku yang berkaitan dengan penelitian.

- **BAB III SONY WORLD PHOTOGRAPHY AWARDS DAN BIOGRAFI SENIMAN**

  Bab ini menjelaskan data tentang Sony World Photography Awards serta biografi Hardijanto Budiman, Dhiky Aditya, dan Donny Herry. Peneliti juga menyajikan data hasil wawancara terkait dengan studi kasus.

- **BAB IV ANALISA PADA KARYA FOTO FISHEYES, TARIAN IKAN CUPANG DAN THE NEXT GENERATION**

  Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai unsur sosiologi, estetika, semiotika serta teknik yang digunakan oleh Hardijanto Budiman, Dhiky Aditya, dan Donny Herry berdasarkan data yang telah diuraikan pada bab III.

- **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

  Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan apa yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.